

ABSTRAK

Eca Dwi Yandra, 1211030050, 2025, “*Penafsiran Penciptaan Hawa Menurut Mufassir Analisis Penafsiran Mahmud Yunus dan Wahbah Az-Zuhaili (Studi Komparatif)*”. Program Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2025.

Penelitian ini mengkaji Penafsiran Penciptaan Hawa Menurut Mufassir Analisis Penafsiran Mahmud Yunus dan Wahbah Az-Zuhaili (*Studi Komparatif*) dan bagaimana keduanya sama dan berbeda sehingga alasan perbedaannya dapat dipahami dengan menggunakan rumusan masalah dengan gaya penulisan *Tafsir al-Qur'anil Karim* dan *Tafsir al-Munir* tentang penciptaan Hawa.

Penelitian ini merupakan proyek penelitian pustaka yang menggunakan metodologi deskriptif-analitis komparatif. *Tafsir al-Qur'anil Karim* dan *Tafsir al-Munir*, tafsir yang ditulis oleh Wahbah Az Zuhaili dan Mahmud Yunus, menjadi dasar pendekatan dokumentasi yang digunakan untuk mengumpulkan data. Penyuntingan, pengklasifikasian, konfirmasi, analisis, dan kesimpulan merupakan langkah-langkah yang membentuk teknik pemrosesan data. Berdasarkan temuan penelitian, Wahbah Az Zuhaili meyakini bahwa Hawa terbentuk dari sebagian tubuh Adam, khususnya tulang rusuknya, tetapi Mahmud Yunus meyakini bahwa Hawa terbentuk dari tanah yang sama. Hasil penelitian yang diperoleh ialah Mahmud Yunus menekankan bahwa Hawa diciptakan dari jenis tanah yang sama dengan Adam, sementara Wahbah Az Zuhaili menekankan bahwa Hawa diciptakan dari Sebagian tubuh Adam yaitu tulang rusuk Adam. Menurut penulis perbedaan dalam penafsiran Mahmud Yunus dan Wahbah Az Zuhaili tentang penciptaan Hawa ini melambangkan bahwa hawa (Perempuan) di bumi ini membutuhkan bimbingan dari pasangan. Dalam hal ini, diskusi ini bukan hanya menjadi sarana pemahaman, tetapi juga menjadi refleksi terhadap kehidupan sehari-hari.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Kata Kunci : Hawa, Penciptaan, Perempuan